

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI
KEGIATAN JAM WAJIB BELAJAR DI DUKUH
PURWOREJO DESA JERON
KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi kasus pada siswa tingkat SD, SMP)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Eva Vivi Vatmawati

A220140018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN JAM
WAJIB BELAJAR DI DUKUH PURWOREJO DESA JERON
KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi kasus pada siswa tingkat SD, SMP)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

EVA VIVI VATMAWATI

A220140018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si)

NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN JAM
WAJIB BELAJAR DI DUKUH PURWOREJO DESA JERON
KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi kasus pada siswa tingkat SD, SMP)**

Oleh:

EVA VIVI VATMAWATI

A220140018

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari jum'at, 18 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Sri Gunarsih, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,


Prof. Dr. Sutarna M.Pd
NIK 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juni 2021

Penulis


EVA VIVI VATMAWATI
A220140018

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN JAM
WAJIB BELAJAR DI DUKUH PURWOREJO DESA JERON
KECAMATAN NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi kasus pada siswa tingkat SD, SMP)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan implementasi, kendala, dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan analisis interaktif. Subjek peneliti adalah anak-anak, orang tua, dan masyarakat sekitar. Objek penelitian adalah pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar dapat memberikan pengalaman, cobaan hidup, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan kemudian terinternalisasi nilai-nilai pada diri seseorang sehingga sikap dan perilaku yang terulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan terbentuk karakter; 2) Kendala dalam Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar terdapat pada individu itu sendiri dan komunikasi yang kurang efektif; 3) Solusi dalam mengatasi kendala dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar, dengan saling berkomunikasi dengan semua komponen terutama orangtua selalu memberikan motifasi untuk anak-anaknya. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu generasi yang akan datang khususnya anak-anak yang masih kecil dapat terbiasa dengan kegiatan positif, selain itu melatih anak untuk hidup disiplin tanggung jawab dalam melakukan kegiatan kesehariannya.

Kata Kunci: pembentukan karakter, belajar, jam wajib belajar

Abstract

This study aims to describe the implementation, constraints, and solutions in the formation of disciplinary character through compulsory study hours at Hamlet Purworejo Jeron Village Nogosari District Boyolali Regency. This type of research is qualitative. The data collection technique uses interviews, observation, and documentation. The validity of the data sources and triangulation of techniques or data collection methods. The research method uses interactive analysis. Research subjects were children, parents, and the community around them. The object of research is the formation of disciplinary character through compulsory study hours at Hamlet Purworejo Jeron Village Nogosari District Boyolali Regency. The results showed that: 1) Implementation of disciplinary

character building through compulsory study hours can provide experience, life trials, sacrifices and environmental influences then internalize the values in a person so that repeated attitudes and behaviors will become habits and character form, 2) constraints in the formation of disciplinary character through compulsory study hours are found in the individual himself and communication less effective, 3) Solutions in overcoming obstacles in shaping the character of discipline through compulsory school hours by communicating with all components, especially parents, always providing motivation for their children benefits that can be taken from this activity are future generations, especially children who are still young can get used to positive activities. In addition to priests, train children to live with discipline and responsibilities in carrying out their daily activities.

Keyword: character building, study, the hours of compulsory education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan tujuan bagi manusia untuk menghadapi perkembangan bangsa Indonesia menuju pendidikan nasional. Era otonomi daerah masyarakat semakin menuntut pendidikan yang berkualitas salah satunya dengan sering belajar. Belajar merupakan kegiatan yang tidak asing lagi di kalangan kita, seperti di era sekarang ini belajar seolah-olah dianggap sebagai tuntutan yang wajib bagi setiap orang. Kegiatan belajar yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami anak, baik ketika ia berada di sekolah, lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakatnya sendiri.

Pendidikan pada dasarnya mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan serta kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang. Melestarikan bentuk tingkah laku tersebut maka dibutuhkan pendidikan yang dapat mempetahankan kedisiplinan. Hurlock (1978: 82), berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua hendaknya memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya, selain dukungan dari orang tua anak juga harus selalu diberi nasehat dan diberi motivasi oleh

gurunya agar mereka mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun di sekolah.

Suasana rumah yang kondusif merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang nyaman untuk belajar di rumah, sebaliknya suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Hal ini menyebabkan anak menjadi bosan di rumah dan mengakibatkan belajar menjadi kacau. Dalyono (2009:60), berpendapat sebagai berikut:

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Untuk itu diperlukan kondisi masyarakat yang kondusif sehingga dapat mendorong anak untuk semangat belajar.

Menurut Fried (2011:112), pentingnya pembelajaran disiplin di berbagai negara dapat dipengaruhi oleh beragam budaya yang berlaku di negara tersebut. Sehingga dalam menciptakan karakter disiplin di Negara Indonesia, dapat dibentuk oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah, seperti yang diterapkan di Dukuh Purworejo mengenai program jam wajib belajar di rumah. Kegiatan jam wajib belajar dalam masyarakat yang berguna untuk meminimalisir terjadinya ke malasan pada anak.

Penelitian bertujuan untuk: 1) Mendiskripsikan implementasi pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali; 2) Mendiskripsikan kendala dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali; 3) Mendiskripsikan solusi dalam mengatasi kendala pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

2. METODE

Tempat penelitian ini di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Tahapan penelitian dilakukan kurang lebih enam bulan, yaitu terhitung sejak bulan Juni 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Narasumber pada penelitian ini adalah orang tua, anak-anak, dan masyarakat di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Sukmadinta (2011: 61-66), metode penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi metode interaktif dan metode non-interaktif. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif dengan studi kasus, karena penelitian ini dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem, yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus. Penelitian ini menggunakan data kualitatif karena dalam penelitian ini tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk tulisan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari narasumber, tempat, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan dalam mengkaji validitas data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang banyak dilakukan oleh peneliti terutama ketika pengambilan data menginjak pada tahap akhir sebagai cara untuk meyakinkan bahwa apa yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang di maksud oleh responden (Sukardi, 2006:110). Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dengan menggunakan teknik analisis interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak dini membentuk sebuah karakter penting sebagai pembiasaan bagi seseorang agar perilaku menyimpang dan tingkah laku yang merugikan dirinya maupun Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Orang lain dapat dirubah melalui kedisiplinan yang diterapkan. Pergaulan remaja jika dilihat pada saat ini tidak dapat dipungkiri pengaruh teman dan lingkungan sekitar jika tidak diawasi akan mempengaruhi perilaku negatif yang cenderung mengarah

pada kenakalan remaja dan bahkan berujung pada tindakan kriminal. Pengawasan dan perhatian khusus yang optimal sangatlah perlu agar karakter anak-anak khususnya dalam hal kedisiplinan dapat terbentuk.

Pembentukan karakter disiplin melalui jam wajib belajar yang ingin dicapai sebagai orang tua tentunya dilakukan melalui keteladanan orang tua dan kebiasaan oleh anak-anak sendiri. Proses terbentuknya karakter melalui kegiatan jam wajib belajar dilingkungan masyarakat dapat memberikan pengalaman, cobaan hidup, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan kemudian terinternalisasi nilai-nilai pada diri seseorang sehingga menjadi nilai intrisik yang melandasi sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku yang terulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan dapat disebut karakter. Melalui pembiasaan, kedisiplinan anak sudah mulai mempunyai karakter yang ingin dicapai oleh dirinya sendiri.

Kendala dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali, difaktorkan pada pribadi masing-masing anak itu sendiri yang masih kurang kesadaran didalam dirinya dalam menerapkan sikap disiplin. Selain itu kerja sama orang tua dengan anak kurang baik, begitupun komunikasi antar masyarakat dalam kegiatan jam wajib belajar.. Apalagi dalam kondisi pandemi *covid-19* ini mau tidak mau orang tua serta anggota keluarga dan lingkungan ikut serta membantu anak dalam membentuk karakter agar anak tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan ini membantu proses dalam belajar anak menjadi lebih efektif.

Solusi untuk mengatasi kendala dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali, dalam perencanaan jam wajib belajar masyarakat khususnya peran orang tua sangatlah penting untuk mencapai tujuan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu generasi yang akan datang khususnya anak-anak yang masih kecil dapat terbiasa dengan kegiatan positif, selain itu melatih anak untuk hidup disiplin tanggung jawab dalam melakukan kegiatan kesehariannya.

Pendidikan karakter disiplin sangat penting ketika kita berbaur dimanapun, baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, karena melalui disiplin apa yang dikerjakan agar memberikan dampak baik bagi diri sendiri dan tidak merugikan orang lain. Supaya anak memiliki karakter disiplin yang baik di manapun bergaul diharapkan memiliki ras tolereansi dan tanggung jawab yang tinggi, memiliki rasa saling menghargai, saling menghormati yang perlu di tanamkan didalam diri. Artinya perlu menanamkan sejak dini pada anak karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila diharapkan.

4. PENUTUP

Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan jam wajib belajar yang ingin dicapai melalui keteladanan orang tua dan pebiasaan oleh anak-anak sendiri. Proses terbentuknya karakter melalui kegiatan jam wajib belajar dilingkungan masyarakat dapat memberikan pengalaman, cobaan hidup, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan kemudian terinternalisasi nilai-nilai pada diri seseorang sehingga menjadi nilai intrisik yang melandasi sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku yang terulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan dapat disebut karakter. Melalui pembiasaan, kedisiplinan anak sudah mulai mempunyai karakter yang ingin dicapai oleh dirinya sendiri.

Kendala dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Jam Wajib Belajar di Dukuh Purworejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali disebabkan dari individu anak sendiri. Saat pandemi *covid-19* ini anak tidak belajar di sekolah namun diwajibkan untuk belajar dirumah dengan di berikan tugas-tugas yang begitu banyak membuat mereka menjadi bosan dan malas. Selain dari individu sendiri dukungan dari orang tua dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap nafsu belajar anak.

Solusi untuk mengatasi kendala dalam pembentukan karakter disiplin anak poin paling utama yaitu kerjasama antar semua komponen mulai dari lingkungan tempat tinggal, keluarga, dan masyarakat. Semuanya berpartisipasi dalam mewujudkan budaya belajar terutama dalam disiplin pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fried, A. 2011. *Learning Organizations Without Borders? A cross-cultural Study of University HR Practitioners' Perceptions of the Salience of Senge's Five Disciplines in Effective Work Outcomes. International Journal of Cross Cultural Management, 12 (1)*, hlm. 112

Hurlock, E, B. 1978. *Perkembangan Anak*Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Usaha Keluarga

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitafi, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.